



- (3) **PARA PIHAK** menjamin dan mengikatkan diri untuk merahasiakan seluruh informasi, data maupun dokumen-dokumen, yang diperoleh atau diketahui dalam pelaksanaan **PERJANJIAN** kepada **PIHAK** ketiga atau badan atau orang yang tidak berkepentingan dengan alasan apapun juga, kecuali:
- Dengan persetujuan tertulis dari **PIHAK** lainnya.
 - Diperintahkan oleh badan peradilan atau instansi pemerintah lainnya yang berhubungan dengan penegakan hukum secara tertulis atau resmi.
 - Menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, informasi tersebut harus diberikan kepada **PIHAK** lain yang disebut secara jelas dalam peraturan perundang-undangan tersebut.
 - Sudah diketahui oleh umum sebelum dinyatakan sebagai informasi rahasia.
 - Informasi dan atau keterangan yang telah disepakati bersama dan tidak bersifat rahasia.
- (4) **PARA PIHAK** dengan ini menyatakan bersedia untuk memberikan seluruh data/informasi dan/atau dilakukan pemeriksaan berkaitan dengan pelaksanaan **PERJANJIAN** ini apabila diminta oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
- (5) Ketentuan dalam pasal ini akan tetap berlaku walaupun **PERJANJIAN** telah berakhir dengan sebab apapun.

PASAL 15
PENERAPAN APU-PPT, PERSAINGAN USAHA SEHAT, DAN ANTI MONOPOLI

PARA PIHAK wajib menerapkan prinsip-prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), persaingan usaha sehat, dan anti monopoli sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PASAL 16
HAK CIPTA

Tanpa persetujuan tertulis dari masing-masing pemilik hak milik intelektual, **PARA PIHAK** tidak diperkenankan untuk memperbanyak, menggandakan, menyebarkan, dan menggunakan hasil pekerjaan berupa *product* dan *service* termasuk slogan, gambar, logo, dan foto yang merupakan properti masing-masing **PIHAK** baik untuk kepentingan **PIHAK** sendiri maupun **PIHAK** lain, meskipun **PERJANJIAN** ini berakhir.

PASAL 17
PEMBATASAN (LARANGAN) DAN KELALAIAN

- (1) Dalam pelaksanaan **PERJANJIAN** ini, **PARA PIHAK** tidak boleh membuat keputusan, mengeluarkan data (mentransfer) atau mengalihkan dalam bentuk apapun, menjanjikan atau membuat persetujuan lain kepada pihak lain tanpa terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari **PARA PIHAK** yang berkepentingan.
- (2) **PARA PIHAK** dengan cara apapun tidak diperkenankan mengalihkan dan memberikan kerjasama tersebut di atas baik sebagian maupun keseluruhan dari apa yang telah ditentukan dalam **PERJANJIAN** ini kepada pihak lain. Bilamana terjadi atau timbul salah satu hal atau peristiwa yang ditetapkan di bawah ini akan merupakan suatu kejadian kelalaian (wanprestasi) terhadap **PERJANJIAN** ini:
- Tidak Dipenuhinya Kewajiban Dalam PERJANJIAN**
Salah satu **PIHAK** lalai dalam **PERJANJIAN** ini terutama (tetapi tidak terbatas) bilamana salah satu **PIHAK** lalai untuk melakukan kewajiban pembayaran yang seharusnya sudah wajib dibayar lunas (sudah jatuh waktu).
 - Pernyataan Tidak Benar**
Bilamana ternyata bahwa sesuatu pernyataan atau jaminan yang diberikan oleh salah satu **PIHAK** kepada **PIHAK** lainnya dalam **PERJANJIAN** ini tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
 - Kepailitan**
Bilamana salah satu **PIHAK** dalam **PERJANJIAN** ini oleh instansi yang berwenang dinyatakan berada dalam keadaan pailit atau diberikan penundaan membayar hutang-hutang (*surseance van betaling*).
 - Permohonan Kepailitan**
 - Bilamana salah satu **PIHAK** dalam **PERJANJIAN** ini oleh instansi yang berwenang untuk dinyatakan pailit atau untuk diberikan penundaan.